

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas (Alma, 2016:1).

Kewirausahaan memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat terutama terhadap kekuatan dan stabilitas ekonomi. Salah satu dampak terpenting dari kewirausahaan adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Entrepreneurship telah terbukti mampu mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan oleh entrepreneur. Entrepreneur mampu menciptakan pekerjaan mulai dari untuk beberapa tenaga kerja saja sampai ribuan pekerjaan (Wijatno, 2009:9).

Kewirausahaan penting bagi suatu negara sebagai pendukung kenaikan taraf perekonomian, para wirausaha dapat menciptakan industri-industri kreatif baru yang menstimulasi minat calon-calon wirausaha lainnya untuk bergabung bahkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dengan tujuan mengurangi masalah pengangguran (Ruswati, 2018:38).

Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan

pekerjaan, bahkan seorang wirausaha juga dapat melihat peluang usaha dan memanfaatkannya sehingga memperoleh nilai tambah dengan tujuan akhir kemandirian secara ekonomi bagi dirinya dan membuka peluang pekerjaan bagi orang lain.

Wirausaha memiliki manfaat untuk memberikan peluang dan kebebasan pada individu untuk menentukan nasib sendiri dalam mencapai tujuan hidup dalam mencapai sebuah kesuksesan. Selanjutnya, wirausaha juga memberikan kesempatan pada individu untuk mendapatkan perubahan kualitas hidup individu secara ekonomi tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dengan melakukan wirausaha, individu dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki, terutama bagi individu yang menyukai tantangan dalam bekerja.

Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki minat berwirausaha diharapkan mahasiswa dapat menjadi wirausahawan ditengah persaingan mencari pekerjaan yang semakin ketat.

Oleh karena itu minat berwirausaha harus dimiliki oleh kalangan muda, khususnya mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri ditengah persaingan kerja yang semakin ketat. Menurut Djaali (2014:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Dan menurut Hapsah dan Savira (2015:82) minat berwirausaha

adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan usahanya.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Kesediaan menanggung macam-macam resiko, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari yang dialaminya (Azzam, 2016:4). Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan dengan untuk berpartisipasi langsung dalam rangka mencari pengalaman yang pada akhirnya dapat menimbulkan keinginan untuk berwirausaha.

Dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, Menurut Kurniati (2015:71-73) faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang. Minat berwirausaha dapat dikembangkan dengan adanya harapan atau ekspektasi pendapatan dari berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Fleming dan Levie (dalam Abidin, 2015) Ekspektasi adalah segenap keinginan, harapan, dan cita-cita terhadap sesuatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk

berwirausaha. Dengan berwirausaha diharapkan akan memperoleh pendapatan yang tinggi, akan tetapi pendapatan dari berwirausaha tidak dapat diprediksi, kadang bisa di atas pendapatan yang diharapkan, kadang bisa diluar dari pendapatan yang diharapkan.

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain ekspektasi pendapatan, faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha selanjutnya adalah Efikasi Diri. Menurut Indarti (dalam Farida dan Nurkhim, 2016:277) bahwa penentu minat berwirausaha diantaranya yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*).

Efikasi Diri juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Menurut Daryanto dan Farid (2015:285) efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan serta mampu bertahan menghadapi tantangan dalam mencapai yang diharapkan. Selanjutnya menurut Ruswati (2012:19) mendefinisikan efikasi diri (*self efficacy*) sebagai keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang ia hadapi sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hapsah dan Savira (2015) efikasi diri (*self efficacy*) berperan dalam hal memberikan keyakinan pada kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Keyakinan untuk dapat mengerjakan semua tugas berwirausaha dengan segala resikonya harus dimiliki. Jika mahasiswa telah memiliki keyakinan dan kepercayaan untuk menyelesaikan tugasnya maka orang ini akan berani untuk mengambil resiko sebagai wirausaha. Efikasi diri yang tinggi akan membantu seseorang untuk pengambilan keputusan, arah pemikiran yang terarah, kepercayaan diri yang kuat dan siap menghadapi segala resiko yang ada sehingga akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Namun pada faktanya sebagian mahasiswa masih takut untuk terjun ke dunia wirausaha karena merasa belum memiliki keyakinan untuk memulai sebuah usaha karena masih dibayangi oleh resiko ketidakberhasilan ataupun kerugian yang besar. Selain itu masih terdapat keraguan untuk terjun ke dunia wirausaha karena mahasiswa masih belum memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi tingginya resiko-resiko yang akan dihadapi ketika berwirausaha, sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Sebagian mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi yang akan lulus lebih mempersiapkan dirinya untuk mencari pekerjaan dibandingkan untuk menciptakan sebuah usaha. Lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak yang mempersiapkan dirinya untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta, dari pada menyiapkan dirinya untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena

itu, para mahasiswa perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat di siapkan untuk menjadi wirausahawan salah satunya pada mahasiswa Universitas Jambi.

Setelah itu, peneliti melakukan penyebaran angket observasi awal pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan hasil penyebaran angket melalui *google form* dari 30 responden mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2017 dan 2018 diperoleh data bahwa hanya 33% mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018 yang berminat untuk berwirausaha setelah lulus dari Prodi Pendidikan Ekonomi. Sementara 67% mahasiswa pendidikan ekonomi lebih memilih untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan menjadi karyawan kantor/perusahaan swasta. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa pendidikan ekonomi yang belum berminat untuk berwirausaha setelah lulus dari Prodi Pendidikan Ekonomi.

Adanya masalah tersebut, disebabkan mengenai ekspektasi pendapatan mereka akan berwirausaha masih rendah, mereka takut pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, mereka berpersepsi bahwa jika mereka berwirausaha nantinya mereka hanya akan mengeluarkan banyak modal saja dan hanya memiliki keuntungan yang sedikit. Selain itu, jika keuntungan yang diperoleh hanya sedikit, mereka takut kalau nantinya mereka akan bangkrut di tengah-tengah berwirausaha dikarenakan tidak ada modal lagi untuk membeli kebutuhan berwirausaha.

Selain itu, ditemukan juga rendahnya efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018, 53% responden mengatakan bahwa

tingginya resiko dalam berwirausaha membuat mereka ragu untuk berwirausaha. Sementara 47% responden mengatakan bahwa tingginya resiko dalam berwirausaha tidak membuat mereka ragu untuk berwirausaha. Artinya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi resiko-resiko yang akan dihadapi ketika berwirausaha.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Sennang (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 dan 2018** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi
2. Belum beraninya untuk menghadapi resiko yang besar dan ketidakberhasilan dalam berwirausaha
3. Pendapatan yang tidak sesuai dengan harapan menurunkan minat mahasiswa untuk berwirausaha
4. Rendahnya keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam berwirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, maka peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Minat Berwirausaha dalam penelitian ini merupakan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018
2. Ekspektasi Pendapatan pada penelitian ini merupakan ekspektasi pendapatan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 tentang harapan mahasiswa ketika memulai berwirausaha akan memperoleh penghasilan yang besar sehingga menimbulkan minat mereka untuk berwirausaha
3. Efikasi Diri dalam penelitian ini yaitu keyakinan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berwirausaha

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 dan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 dan 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 dan 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 dan 2018

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan yang luas serta menambah referensi kajian pustaka mengenai pendapatan penjualan, efikasi diri dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi FKIP Universitas Negeri jambi

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan untuk menambah pemahaman mahasiswa mengenai wirausaha sehingga meningkatkan minatnya untuk berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang hal-hal yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan yang besar ketika memulai untuk berwirausaha sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Indikator Ekspektasi Pendapatan:

- 1) Pendapatan yang tinggi atau diatas rata-rata
 - 2) Pendapatan tak terbatas
 - 3) Keuntungan
2. Efikasi Diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian

tindakan serta mampu bertahan menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Indikator Efikasi Diri :

- 1) Tingkat Kesulitan (*Magnitude* atau *Level*)
 - 2) Tingkat Kemampuan atau Penguasaan (*Generality*)
 - 3) Tingkat Kekuatan dan Kelemahan (*Strength*)
3. Minat Berwirausaha adalah rasa ketertarikan, keinginan individu untuk menjalankan atau menangani sebuah usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta berkemauan keras belajar dari kegagalan.
- 1) Perasaan senang
 - 2) Ketertarikan
 - 3) Perhatian
 - 4) Keterlibatan